

-FEMINISME DAN PEREMPUAN-

Menurut Sugihastuti (2016) Feminisme merupakan salah satu teori sastra yang digunakan untuk melihat bagaimana bentuk nilai-nilai budaya yang digunakan masyarakat untuk menempatkan perempuan terhadap masalah tertentu dan melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat berpengaruh antara hubungan perempuan dengan lelaki dalam ranah psikologis, budaya, dan bermasyarakat.

Teori feminisme muncul didasarkan pada kebangkitan kesadaran perempuan yang memiliki hak yang sama dengan lelaki. (Tong, 1998:23) berpendapat bahwa jika masyarakat dikatakan setara terkait gender atau pun seksual, maka masyarakat harus memberikan hak yang sama terhadap perempuan untuk berpendidikan, berpolitik yang dikuasai oleh lelaki. Teori feminisme (Ratna, 2004:186) menolak ketidakadilan yang dijumpai oleh pihak perempuan akibat masyarakat yang menganut patriaki dan menolak filsafat maupun sejarah yang berpusat pada lelaki. Masyarakat patriaki menggunakan peran gender, menurut (Tong,1998: 72-73) untuk meyakinkan bahwa perempuan adalah makhluk pasif yaitu penurut, penuh kasih sayang, baik, ramah, ceria, dan simpati sedangkan lelaki merupakan makhluk yang aktif yaitu ambisius, tanggung jawab, berpikir, agresif, kuat, kompetitif.

Roni Subhan (2022) menyimpulkan bahwa menjadi seorang perempuan disebabkan oleh nilai-nilai kultural dan bukan hakikatnya. Oleh karena itu, gerakan dan teori feminisme berjuang agar nilai-nilai kultural yang menempatkan perempuan sebagai kelompok “yang lain”, yang termarginalkan, dapat digantikan dengan keseimbangan yang dinamis antara perempuan dan laki-laki. Dalam hal ini, yang menjadi pusat permasalahan adalah tuntutan hak yang sama antara perempuan dan lelaki. Hal itu disebabkan kaum wanita tidak menginginkan kedudukannya berada di bawah laki-laki yang nantinya membuatnya tunduk dan dengan mudahnya menjadi korban laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugihastuti. 2016. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tong, Rosemarie Putnan. 1998. *Femjnist Thought: Pengabtar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis (terjemahan Aquarini Priyatna Prabasmoro)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shofiani, A. K. A., Prihatin, Y., & Subhan, R. (2022). KEKUATAN DIRI PADA TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL “AMBA” KARYA LAKSMI PAMUNTJAK. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 7(3), 508-512.